

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan pembelajaran menurut *National Center for Vocational Education Research Ltd.*, adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tak tertulis. Adapula bahan pembelajaran dapat diartikan sebagai informasi, alat, dan teks yang diperlukan pengajar untuk perencanaan dan menerapkannya di dalam kelas. Pandangan tersebut dilengkapi oleh Pannen (dalam Prastowo, 2014:138) bahwa bahan ajar atau bahan pembelajaran merupakan materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan oleh guru untuk kepentingan proses belajar mengajar. Jadi bahan pembelajaran secara umum pada dasarnya merupakan segala bahan yang disusun sedemikian rupa dan sistematis dengan tujuan perencanaan dan penerapan pembelajaran,

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas IV Sekolah Dasar, Kusumawati (2021), pada hari Senin, 15 Februari 2021, tentang materi bahan pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar, diketahui bahwa bahan pembelajaran yang biasanya digunakan saat mengajar mengacu pada buku siswa, lembar kerja siswa, dan internet. Kusumawati (2021) menambahkan bahwa, bahan pembelajaran yang disediakan guru selain buku siswa, lembar kerja siswa, dan internet yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah ataupun siswa itu sendiri, sehingga

diharapkan siswa dapat bereksplorasi dan berimajinasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Dalam Bupena yang disusun oleh Irene MJA, dkk materi pembelajaran menulis puisi terdapat pada tema 6 Cita-Citaku. Muatan pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar 3.6 dan 4.6. Kusumawati (2021) dalam mengajarkan materi puisi menggunakan bahan ajar Bupena dan Buku Tematik. Dalam Bupena materi menulis puisi terdapat pada halaman 43, yaitu membuat puisi karya pribadi. Pada pembelajaran tersebut dijelaskan bahwa, salah satu jenis karya dari pengarang adalah puisi. Puisi yang dikarang berisi imajinasi dan pendapat pengarang tentang suatu kejadian, kemudian dirangkai menggunakan kata-kata yang indah. Kata-kata yang digunakan dalam puisi sering kali memiliki sebuah makna. Kemudian siswa ditugaskan untuk membuat karya pribadi puisi.

Kegiatan menulis puisi, pasti berkaitan dengan kata-kata yang indah. Kata yang indah ini dapat disebut dengan gaya bahasa atau majas. Kusumawati (2021), menyebutkan bahwa sebelum siswa menulis puisi pembelajaran sebelumnya telah mengenal sedikitnya mengenai gaya bahasa atau majas. Gaya bahasa atau majas ini dituangkan ke dalam tulisan dengan gaya yang berbeda namun memiliki suatu makna tersendiri di dalamnya.

Dalam memberikan pemahaman tentang gaya bahasa kepada siswa, dapat dilakukan melalui analisis karya sastra seperti dongeng sebagai alternatif pembuatan bahan ajar. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gaya bahasa apa saja yang terdapat pada buku dongeng yang telah dibaca. Siswa dapat memahami gaya bahasa yang dimaksudkan melalui dongeng

Nurul Islamiyati, 2021

ANALISIS GAYA BAHASA BUKU DONGENG BERGAMBAR SI KANCIL YANG CERDIK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ada dalam buku. *Buku Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* karya Gibran Ar-Rasyid yang diterbitkan oleh Karya Gemilang Utama dipilih untuk dianalisis gaya bahasa, karena sudah pasti dongeng merupakan suatu karya atau bahan bacaan yang sangat dekat dengan anak.

Berdasarkan penjabaran dan keterbatasan bahan ajar yang ada, untuk itu peneliti ingin meneruskan penelitian terdahulu untuk dilakukan pengembangan terhadap bahan pembelajaran menulis puisi untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Pengembangan bahan pembelajaran tersebut dilakukan dengan cara membuat bahan pembelajaran menulis puisi berdasarkan hasil analisis gaya bahasa yang dipilih peneliti melalui buku dongeng. Gaya bahasa ini yang nantinya akan diterapkan pada proses pembelajaran menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil uraian yang melandasi latar belakang ini, peneliti membuat judul penelitian Analisis Gaya Bahasa Buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Dengan difokuskannya penelitian terhadap analisis melalui buku dan bukan melibatkan siswa dan guru secara langsung, akan menjadikan penelitian ini berjalan dengan baik tanpa ada dampak yang dapat menyebabkan fenomena penyebaran virus Covid-19 ketika penelitian ini dilaksanakan.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Nurul Islamiyati, 2021

ANALISIS GAYA BAHASA BUKU DONGENG BERGAMBAR SI KANCIL YANG CERDIK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik*?
2. Gaya bahasa apa saja yang dapat dimanfaatkan dalam buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* untuk pembelajaran menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis gaya bahasa pada buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diketuinya gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik*
2. Diketuinya gaya bahasa apa saja yang dapat dimanfaatkan dalam buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* untuk pembelajaran menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar.
3. Diperolehnya bahan pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis gaya bahasa pada buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Nurul Islamiyati, 2021

ANALISIS GAYA BAHASA BUKU DONGENG BERGAMBAR SI KANCIL YANG CERDIK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, seperti mahasiswa atau peneliti selanjutnya untuk:
 - a. menambah wawasan tentang gaya bahasa atau majas dalam karya sastra;
 - b. menambah kajian tentang pengajaran menulis puisi;
 - c. referensi dan pendukung penelitian selanjutnya;
 - d. dijadikan landasan penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajar atau guru sekolah dasar untuk:
 - a. menambah pengetahuan tentang macam-macam gaya bahasa yang terdapat dikarya sastra terutama dongeng;
 - b. menambah pemahaman tentang menulis puisi;
 - c. alternatif bahan ajar di kelas.

E. Definisi Istilah

1. Gaya Bahasa

Istilah *gaya bahasa* dalam penelitian ini adalah gaya bahasa yang terdapat pada buku “Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik”.

2. Bahan Ajar

Istilah *bahan ajar* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bahan ajar menulis puisi untuk siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil

analisis gaya bahasa melalui buku “Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik”.

Nurul Islamiyati, 2021

ANALISIS GAYA BAHASA BUKU DONGENG BERGAMBAR SI KANCIL YANG CERDIK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu